

ABSTRAK

ANALISIS KESIAPSIAGAAN BPBD KABUPATEN SUMBAWA DALAM PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPA BUMI 2018

Aminah

214170004/ Program Studi Magister Manajemen Bencana

Kabupaten Sumbawa menjadi daerah yang mengalami gempa bumi dengan magnitudo 6,9 SR yang terjadi pada akhir Juli dan Agustus 2018. Data terakhir yang diperoleh yaitu sebanyak 15 kecamatan terkena dampak bencana gempa bumi, tercatat sebanyak 7253 unit rumah rusak, dengan rincian rusak berat 4932, rusak sedang 1395, rusak ringan 1205, kemudian 38 orang cidera, dan 4 orang meninggal. Dari banyaknya kerusakan yang dialami, menunjukkan belum siapnya daerah menghadapi bencana gempa bumi. Berdasarkan peraturan kebencanaan, BPBD sebagai lembaga yang menanggulangi bencana memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugas dan fungsi penanggulangan bencana di daerah baik pra, saat maupun pasca bencana. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sumbawa dalam penanganan darurat, dilihat dari penetapan status tanggap darurat, aktivasi posko, pengelolaan informasi, kajian dampak dan kebutuhan, pengelolaan logistik, pengelolaan sumber daya, pengendalian operasi pertolongan darurat dan pemanfaatan teknologi penanganan darurat. BPBD dalam penanganan darurat bencana gempa bumi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis yang digunakan Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) untuk menganalisis kendala dari indikator kesiapsiagaan yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sumbawa dalam penanganan darurat yang dilakukan sudah cukup baik meskipun dalam beberapa kegiatan di lapangan ada perbedaan dengan peraturan kebencanaan, namun perlu peningkatan sumber daya manusia dari kuantitas maupun kualitas agar dapat dilakukan penanganan lebih baik lagi ke depannya.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Gempa Bumi, BPBD

ABSTRACT

ANALYSIS OF BPBD PREPAREDNESS OF SUMBAWA DISTRICT IN THE MANAGEMENT OF EARTHQUAKE EARTHQUAKE DISASTER 2018

Aminah

214170004/ Program Studi Magister Manajemen Bencana

Sumbawa Regency is an area that experienced an earthquake with a magnitude of 6.9 SR which occurred at the end of July and August 2018. The latest data obtained are as many as 15 districts affected by the earthquake, as many as 7253 houses were damaged, with details of heavily damaged 4932, moderately damaged 1395, minor damage 1205, then 38 people were injured, and 4 people died. The amount of damage experienced shows that the region is not ready to face an earthquake disaster. Based on disaster regulations, BPBD as an institution that handles disasters has the authority to carry out the tasks and functions of disaster management in the area both pre, during and after disaster. The purpose of this study is to analyze the Sumbawa Regency BPBD Preparedness in emergency response, as seen from the determination of emergency response status, activation of command posts, information management, impact and needs studies, logistics management, resource management, control of emergency relief operations and utilization of emergency response technology. BPBD in handling earthquake emergency relief. The research method used is a qualitative research with a descriptive approach. The analysis used is SWOT Analysis (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) to analyze the constraints of the preparedness indicators carried out. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. The results of the study showed that the preparedness of BPBD in Sumbawa Regency in handling emergency was quite good although in some activities in the field there were differences with disaster regulations, but it was necessary to increase human resources in terms of quantity and quality so that better handling could be done in the future.

Keywords: Preparedness, Earthquake, BPBD